

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.<sup>2</sup> Dengan demikian peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna mengetahui pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>3</sup> Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, holistik dan diperkirakan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan melakukan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 21.

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Nora Media Enterprise, 2010, hlm. 9.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hlm. 100.

penelitian. Selain itu juga penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori yang berkaitan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

## B. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>4</sup> Dengan kata lain, data yang dijadikan sebagai rujukan utama pada suatu penelitian. Sumber data yang utama dicatat melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus untuk mendapatkan data sesuai dengan judul yang penulis angkat. Dalam hal ini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dalam menyusun kerangka penelitian, mengembangkan pertanyaan, dan memvalidasi temuan studi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder atau data pendukung yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini, yakni penulis menggunakan buku dari beberapa sumber tentang pola interaksi multi arah,

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 152.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993, hlm.112.

<sup>6</sup> Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2011, hlm.5-6.

pembelajaran akidah akhlak, dokumentasi dan buku-buku pendukung yang relevan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus, dengan pertimbangan karena lokasi penelitian ini menerapkan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak. Dimana peneliti ingin menggambarkan situasi pembelajaran dengan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada mata pelajaran akidah akhlak.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti adalah instrumen penelitiannya, sehingga peran terpenting terdapat pada diri dan keaktifan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya. Untuk memperoleh data yang dilakukan beberapa cara yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>8</sup> Data tersebut diperoleh melalui berbagai cara dan teknik sehingga proses observasi akan jelas.

Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta, fakultas psikologi UGM, 1995, hlm. 136.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 312.

langsung terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak dalam proses belajar mengajar dengan pola interaksi multi arah yang diterapkan di kelas XI MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus.

## 2. Wawancara / Interview

Wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan terhadap tujuan penelitian.<sup>9</sup> Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur yaitu bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan cara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Penulis akan melakukan wawancara semiterstruktur dengan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya : kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI mengenai pelaksanaan pola interaksi multi arah pada mata pembelajaran akidah akhlak, faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pola interaksi multi arah, serta hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus, serta wawancara dengan peserta didik kelas XI tentang pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak serta respon dan dampak bagi siswa dengan pelaksanaan pola interaksi multi arah tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dari asal katanya, dokumentasi biasa diartikan sebagai barang-barang tertulis, sehingga peneliti mengumpulkan data penelitian dengan jalan menyelidiki benda-benda tertulis atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti buku-buku, arsip, dokumen, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap, dari data ini dapat diperoleh data tertulis seperti Rencana

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Kudus, Media Ilmu Pers, 2009, hlm. 222.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 135.



Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), keadaan pendidik, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

#### E. Uji Keabsahan Data

Pelaksanaan pemeriksaan data didasarkan atas derajat kepercayaan (*credibility*). Derajat kepercayaan (*credibility*) atau validitas internal dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya. Bila ternyata instrumen tidak mengukur apa yang sebenarnya diukur, maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran seperti yang diharuskan dalam penelitian, dan dengan sendirinya hasil penelitian tidak dapat dipercaya, jadi tidak memenuhi syarat kredibilitas.<sup>11</sup>

Kredibilitas merupakan konsep pengganti validitas internal dalam penelitian kualitatif. Teknik penentuan kredibilitas penelitian adalah memperpanjang masa observasi, melakukan pengamatan yang terus-menerus, triangulasi, melakukan pembicaraan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan cara :

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau

---

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 2002, hlm. 105.

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.150-151.

sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan ini dapat dibuktikan melalui surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terkait dengan pola interaksi multi arah dalam pembelajaran.

## 3. Triangulasi

Data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dan sumber lain. Misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode berbeda. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya.<sup>13</sup> Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi :

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>14</sup> Dalam hal ini, ketika peneliti menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan ke kepala Madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik kelas XI mengenai

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 90.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 373.

pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>15</sup>

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>16</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 373.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 374.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 335.

Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>18</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles Huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup> Pada tahap ini, peneliti merangkum data dan memilih hal-hal pokok yang didapatkan dari penelitian yaitu wawancara dengan informan, observasi kegiatan proses belajar mengajar serta pelaksanaan evaluasi mengenai pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ma’arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 336.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 338.



makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini disajikan menjadi kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci sesuai dengan ungkapan atau pandangan informan berdasarkan data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

### 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>22</sup> Dari data yang telah disajikan akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang pelaksanaan serta faktor pendukung dan

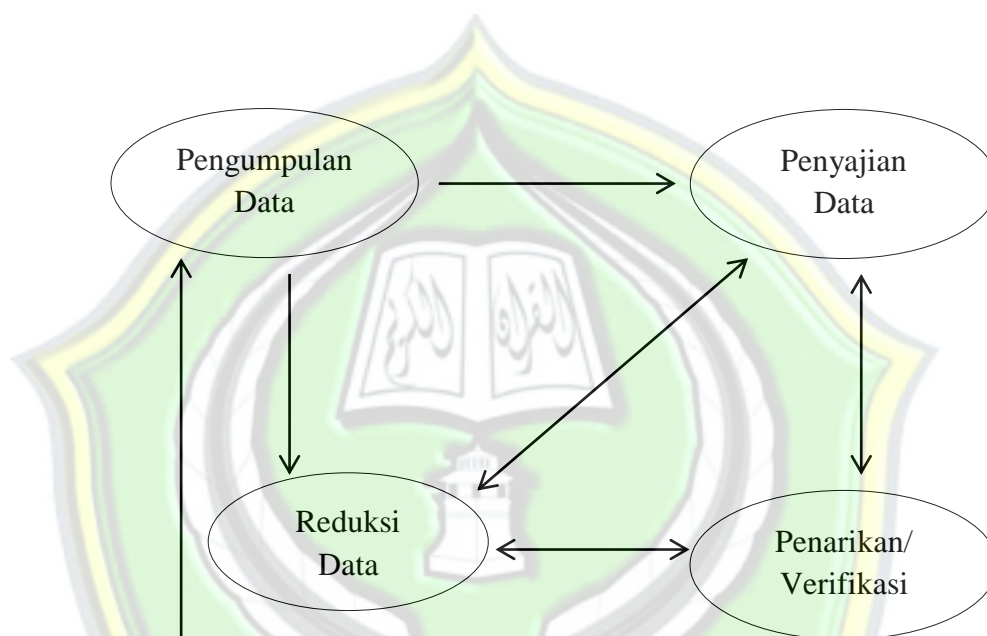
---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 341.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 345.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 345.

penghambat pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016 / 2017, dan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016 / 2017.



**Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data**

Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu pertama pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan di lapangan, kedua dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan. Jadi dengan demikian, analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan. Teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam, observasi terlibat, dan pengumpulan dokumen.<sup>23</sup> Hubungan antara analisis data dengan pengumpulan data

<sup>23</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers, 2014, hlm. 19-20.

menurut Miles dan Huberman adalah hasil analisis satu data dijadikan dasar untuk pengumpulan data berikutnya.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 180-181.